

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa). Prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut.

Dalam perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, slide, hypertext, web, dan sebagainya. Guru professional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada disekitarnya.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini penggunaan media pendidikan, khususnya media pembelajaran, sudah merupakan suatu tuntutan. Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar dan mengajar. Dikatakan demikian karena media pembelajaran sangat

membantu pendidik atau pengajar dalam memberikan pengajaran secara maksimal, efektif, dan efisien. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan berbagai media.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Swasta Raksana 2 Medan, penggunaan media pada pembelajaran akuntansi masih terbatas pada buku paket dan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah memang sudah optimal namun pemanfaatannya masih belum optimal khususnya pada jurusan Akuntansi. Fasilitas seperti laboratorium dan *LCD* yang terpasang di dalam kelas masih belum dimanfaatkan oleh guru secara optimal. Media yang sering digunakan masih berkuat pada lembar kerja siswa, buku cetak, buku modul, sedangkan *LCD* dan laboratorium komputer hanya sering digunakan saat pembelajaran TIK saja. Sehingga menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti proses belajar mengajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

**Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Kelas X AK SMK Swasta Raksana 2 Medan
Semester Kedua T.A 2015/2016**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM		% rata-rata UH	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM		% rata-rata UH
			UH1	UH2		UH1	UH2	
X AK 1	40	76	15	18	41%	25	22	59%
X AK 2	40	76	13	15	35%	27	25	65%
Jumlah	80	-	28	33	-	52	47	-

Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Raksana 2 Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat masing-masing kelas baik kelas X AK 1 dan X AK 2 memiliki 40 dan 40 siswa, rata-rata siswa yang mendapat ketuntasan

belajar pada kelas X AK 1 adalah 17 siswa (41%) sedangkan 24 siswa lainnya (59%) belum tuntas. Demikian pula dengan kelas X AK 2 dari 40 siswa, rata-rata siswa yang mendapat ketuntasan adalah 14 siswa (35%) sedangkan 26 siswa (65%) belum tuntas sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 76.

Hasil belajar siswa yang rendah umumnya disebabkan beberapa hal, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran akuntansi masih berpusat pada guru yang hanya menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi sebagai penyampaian materi akuntansi, sehingga siswa cenderung bosan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Padahal kondisi kelas sudah didukung dengan adanya *LCD* sebagai alat pendukung pembelajaran namun belum ada pemanfaatan alat secara maksimal. Penggunaan media untuk mendukung pembelajaran tidak kalah penting. Media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih terangsang untuk memperhatikan materi yang disampaikan sehingga tujuan dari materi akan lebih mudah terinternalisasi ke dalam diri siswa.

Media pembelajaran *prezi* adalah salah satu alternatif yang diduga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. *Prezi* adalah salah satu *software* pembuatan slide presentasi secara *online*. Media *prezi* diprogram agar dapat menampilkan media visual, audio maupun animasi. Berbeda dengan *power point*, *prezi* memberikan ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi dalam pembuatan *slide* presentasi. Salah satu keunggulan *prezi* adalah adanya *zoomable canvas* sehingga presenter dapat memfokuskan *slide* ke setiap kalimat dengan

pergerakan *slide* yang cukup dinamis dan variatif. Selain untuk presentasi, *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. *Prezi* pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari (2014) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika *Online Prezi* dalam Pokok Bahasan Alat Optik pada Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rerata skor dari ahli media sebesar 2,91, oleh ahli materi sebesar 3,30 dan guru Fisika sebesar 3,15 dengan interpretasi “baik” sehingga media ini layak sebagai media pembelajaran dengan sedikit revisi. Rerata keterlaksanaan pembelajaran dari dua observer 93,30% dengan interpretasi “sangat baik”. Ketercapaian hasil belajar diperoleh rerata sebesar 90,75 untuk pos test sehingga secara klasikal sudah mencapai KKM (75). Respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan mendapat skor rata-rata 3,44 dengan interpretasi “baik”. Dengan demikian media pembelajaran Fisika online *Prezi* layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran Fisika.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama bentuk penelitian eksperimen, media pembelajaran yang digunakan juga merupakan media pembelajaran *prezi* sebagai inovasi dalam pembelajaran. Hanya saja penelitian di atas pada mata pelajaran fisika, sedangkan penulis ingin melakukan pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang menyebabkan kurangnya pemanfaatan media yang ada di sekolah pada proses pembelajaran akuntansi ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa ?
3. Apakah hasil belajar akuntansi siswa dengan media pembelajaran lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi siswa tanpa media pembelajaran ?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran yang diteliti adalah media *prezi*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran *prezi* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajarkan

tanpa media pembelajaran *prezi* siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016 ?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran *prezi* lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi yang diajarkan tanpa media pembelajaran *prezi* siswa kelas X SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis tentang media pembelajaran *prezi* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru dalam mengembangkan media pembelajaran *prezi* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswanya.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada penelitian selanjutnya.